



Pelatihan Baris Berbaris dan Bela Diri, untuk Meningkatkan Kinerja Linmas Desa Sukamanah

Marching and Self-Defense Training, to Improve the Security of Sukamanah Village

Annisa Nurfa'idah¹, Ersa Fitriany², Laelia Hasanah³, Arief Gunawan⁴, Muhammad Alfin Zidan⁵, Inne Marthyane Pratiwi⁶

¹Hukum Pidana Islam, Syariah & Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: annisanurfaidah06@gmail.com

²Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Tarbiyah & Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: ersa.fitriany@gmail.com

³Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: laeliahasanah@gmail.com

⁴Tasawuf Psikoterapi, Ushuludin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: ariefgunawan205@gmail.com

⁵Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: alfin.zidan29@gmail.com

⁶Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: inne.mp@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari artikel ini adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga ketertiban umum dan ketentraman masyarakat sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta perlindungan masyarakat terutama pada masa pandemi Covid-19. Keamanan dan ketertiban sangat penting dan bermanfaat bagi seluruh komponen masyarakat. Dalam hal ini, Satuan Perlindungan Masyarakat berperan penting dalam menciptakan keamanan, Ketentraman dan Ketertiban di Desa Sukamanah. Dalam pengamatannya, artikel ini menggunakan teknik observasi. Observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan yang dilakukan secara langsung untuk mendapatkan informasi yang benar secara langsung. Dari hasil pengamatan, kinerja satlinmas dinilai belum mencapai titik optimal dalam mewujudkan keamanan, ketentraman dan ketertiban di desa Sukamanah. Hal ini menjadi pertimbangan bagi kami untuk melaksanakan program pelatihan satlinmas. Program tersebut diantaranya: (1). Pelatihan Baris Berbaris (PBB), (2). Pelatihan Bela Diri. Kedua program tersebut telah terlaksana dengan baik serta memberikan manfaat dan dampak positif bagi masyarakat desa Sukamanah. Dan Harapan dari kami Untuk anggota linmas Desa Sukamanah Semoga selalu waspada dalam situasi lingkungan sekitar, dimana mereka bertugas sekaligus tetap bersemangat dan bangga dalam menjalankan tugas sebagai seorang anggota Linmas.

Kata Kunci: Pelatihan, Ketertiban, kinerja

Abstract

This research aims to provide knowledge and understanding about the importance of maintaining public health, societal order and peace during this COVID-19 pandemic to the locals according to the applied regulations in the area. This is because safety and order are essential for the public. The inference of the article's purpose is analyzed by observation. Observation is an act of direct inspection to collect information. According to our observation, the Satlinmas is underperformed in creating/realizing security, order, and peace in Sukamanah village. Taking this into consideration, we eventually decided to carry out a training program for satlinmas. The programs are as follow: (1). Marching drill, (2). Self-defense training. Both programs are carried out perfectly and give a positive impact to those who live in Sukamanah. And hope from us For members of the linmas Sukamanah Village May they always be vigilant in the situation of the surrounding environment, where they are on duty at the same time remain enthusiastic and proud in carrying out their duties as a member of the Linmas.

Keywords: Article, Content, Formatting.

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata DR merupakan adaptasi atas perubahan sosial yang terjadi sebagai akibat dari covid 19. Pada kondisi pandemi, kehadiran mahasiswa tetap dipandang penting di lingkungan masyarakat karena mahasiswa berperan sebagai pelopor, intelektual dan motivator yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas masyarakat. Dengan diadakannya program Kerja Kuliah Nyata Dari Rumah, diharapkan pengabdian masyarakat tetap dapat berjalan dengan menerapkan standar dan protokol kesehatan.

Desa Sukamanah yang terletak di Kecamatan Bojong, Purwakarta merupakan sebuah desa dengan banyak potensi yang menjadi pilihan untuk pelaksanaan Kerja Kuliah Nyata, baik pada aspek pendidikan, kesehatan dan keamanan. Pada aspek keamanan, kelompok 69 mengupayakan pelatihan linmas guna meningkatkan keamanan lingkungan masyarakat.

LINMAS adalah singkatan dari perlindungan masyarakat. Linmas adalah warga masyarakat yang disiapkan dan dibekali pengetahuan dan keterampilan untuk melaksanakan segala kegiatan yang berkaitan dengan keamanan di suatu lingkungan masyarakat. Satuan Linmas adalah masyarakat yang disiapkan dan dibekali pengetahuan serta keterampilan untuk melaksanakan kegiatan penanganan bencana guna mengurangi dan memperkecil akibat bencana, serta ikut memelihara keamanan, ketentraman, dan ketertiban masyarakat, kegiatan sosial kemasyarakatan.

Demi meningkatkan kualitas linmas di Desa Sukamanah yang masih aktif, kelompok 69 KKN DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung berinisiatif untuk

mengadakan pelatihan linmas dengan tetap mematuhi protokol Kesehatan. Pelatihan yang dilaksanakan meliputi baris-berbaris dan bela diri. Dalam pelatihan linmas ini bertujuan agar anggota linmas memiliki sikap yang tegap tangkas, rasa persatuan, rasa disiplin, dan rasa tanggung jawab. Hal tersebut dimaksudkan sebagai bentuk upaya linmas untuk menjaga keamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan masyarakat sesuai Permendagri No. 84 Tahun 2014 yang mengatur mengenai keamanan lingkungan setempat.

Menciptakan kemandirian, ketentraman dan ketertiban dilingkungan masyarakat, menurut Pasal 1 Undang-undang Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002, pengertian Kamtibmas (keamanan dan ketertiban masyarakat) adalah kondisi dinamis masyarakat sebagai salah satu prasyarat terselenggaranya proses pembangunan nasional dalam rangka tercapainya tujuan nasional yang ditandai oleh terjaminnya keamanan, ketertiban, dan tegaknya hukum, serta terbinaanya ketentraman yang mengandung kemampuan membina serta mengembangkan potensi dan kekuatan masyarakat dalam menangkal, mencegah, dan menanggulangi segala bentuk pelanggaran hukum.

Dalam kegiatan ini penulis berharap anggota Linmas dapat mengimplementasikan apa yang didapat selama latihan dan dapat dirasakan oleh banyak pihak dalam kehidupan bermasyarakat. Dan kegiatan ini diharapkan dapat berdampak pada peningkatan keamanan di lingkungan setempat. Bagi sivitas akademika dan pembaca, kegiatan ini diharapkan menjadi inspirasi untuk kegiatan serupa di kemudian hari.

B. METODE PENGABDIAN

Metode Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan secara observasi. Observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap suatu fenomena yang ada dilingkungan sekitar untuk mendapatkan informasi yang benar. Observasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Observasi secara langsung adalah observasi yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung lokasi dan mengamati kemudian mencatat hasil pengamatan. Observasi secara tidak langsung adalah observasi yang dilakukan dengan cara wawancara atau mendengarkan penjelasan atau cerita narasumber.

Metode Observasi yang dipilih adalah metode observasi secara langsung yakni untuk meninjau masalah secara langsung dan kendala yang dialami oleh linmas pada saat pandemi covid 19 ini.

Lokasi kegiatan pengabdian ini dilakukan di Desa Sukamanah, Kecamatan Bojong, Kabupaten Purwakarta, yang diselenggarakan dua kali pelatihan selama satu bulan masa Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan Baris Berbaris & pelatihan bela diri bagi Meningkatkan Kinerja Linmas yang Bertepatan di Desa Sukamah dan di fasilitasi Di lapangan Desa Sukamanah Tersebut. Pelaksanaan kegiatan Ini berlangsung dipagi hari dari pukul 07:00-10:00, di hari Jumat, dari Tanggal 13 dan 27 Agustus 2021. Yang dimana pada tanggal 13 diadakannya pelatihan baris berbaris (PBB) yang diikuti oleh 10 anggota linmas dan satu orang pelatih dari mahasiswa KKN yaitu Arief, dan ditanggal 27 diadakannya pelatihan bela diri yang diikuti oleh 10 anggota linmas dan satu orang pelatih dari mahasiswa KKN yaitu Alfin.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan peraturan Menteri No 26 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum Dan Ketentraman Masyarakat Serta perlindungan Masyarakat menjelaskan tugas dan Fungsi Linmas sebagaimana tertuang.

(1) Pasal 18 Kepala Satlinmas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (2), dapat membentuk regu sesuai dengan kebutuhan dan kondisi wilayah. Pasal 19 Regu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18, meliputi:

- a. Regu kesiapsiagaan dan kewaspadaan dini,
- b. regu pengamanan,
- c. regu pertolongan pertama pada korban bencana dan kebakaran,
- d. Regu Penyelamatan & Evakuasi.

(2) Pasal 20 Regu kesiapsiagaan dan Kewaspadaan dini sebagai mana yang dimaksud bertugas;

- a. Membantu melakukan upaya kesiapsiagaan dan deteksi dini terhadap segala bentuk ancaman bencana, ketahanan negara, serta gangguan keamanan, ketenteraman, dan ketertiban masyarakat;
- b. Membantu menginformasikan dan melaporkan situasi yang dianggap berpotensi bencana, mengganggu stabilitas ketahanan dan pertahanan negara, gangguan keamanan, ketenteraman, dan ketertiban masyarakat; dan
- c. Membantu mengkomunikasikan data dan informasi dari masyarakat mengenai potensi bencana, gangguan stabilitas ketahanan dan pertahanan negara, gangguan keamanan, ketenteraman, dan ketertiban masyarakat.

(3) Pasal 21 Regu pengamanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 huruf b, bertugas:

- a. Membantu melakukan pemantauan terhadap ancaman konflik sosial dan gangguan keamanan, ketenteraman, dan ketertiban masyarakat; dan

- b. Membantu melakukan pendataan dan melaporkan jumlah kerugian materi akibat bencana, kebakaran dan gangguan keamanan, ketenteraman, dan ketertiban masyarakat.

Dalam Program Kerja Kuliah Nyata Dari Rumah Kelompok 69 yang sudah berkordinasi dengan Babinsa setempat mengenai Kegiatan Linmas menemukan bahwa sebelumnya terdapat kegiatan yang bersifat Rutin di dalam kegiatan Linmas di Desa Sukamanah yaitu Pelatihan Baris berbaris dan kegiatan pelatihan beladiri, Program Kerja Nyata Kelompok 69 dalam upaya Pemberdayaan Masyarakat di lingkungan Aparatur Desa Sukamanah ingin berkolaborasi dalam membuat kegiatan Linmas yang di sesuaikan dengan tugas dari Linmas yang tertuang di dalam Permendagri. Seperti yang tertuang dalam Pasal 21 dimana Linmas mempunyai Tugas menjaga keamanan dan Ketertiban Masyarakat di haruskan memiliki Kompetensi untuk memiliki kemampuan tersebut. Oleh sebab itu pelatihan di butuhkan guna menunjang kegiatan kegiatan Linmas tersebut. Pelatihan Linmas ini juga di latih oleh Mahasiswa KKN dari kelompok 69 yang memiliki keahlian di bidangnya.

Pelatihan yang Pertama, yaitu Baris Berbaris. Dalam pelatihan Baris Berbaris ini kita memberikan dasar-dasar dari PBB, yang sebelumnya juga sudah dipelajari oleh LINMAS tersebut yang dilatih oleh Babinsa setempat. Pelatihan ini diisi oleh Arief Gunawan sebagai pemberi arahan atau komando kepada Linmas. Sebagai pertimbangan memiliki pengalaman menjadi Paskibraka Kabupaten Purwakarta 2016. Atas dasar itu, kami menunjuk Arief Gunawan sebagai instruktur.

Untuk teknis pelatihan sendiri, instruktur memberi komando mengenai Baris Berbaris. Lalu kemudian Linmas mengikuti komando tersebut. Untuk pelatihan ini sendiri dilaksanakan pada hari Jum'at 13 Agustus 2021, latihan dimulai pada pukul 08:00 dan berakhir pukul 10:00. Pelatihan ini diawali dengan berdoa terlebih dahulu, lalu mempraktekan dasar-dasar dari PBB. Dasar-dasar seperti posisi "Siap", mulai dari pandangan harus lurus ke depan, lengan harus mengepal rileks, dada dibusungkan, badan tegap, dan kedua telapak kaki membentuk huruf "V". Berikutnya posisi "Lencang kanan, depan", mengatur posisi kerapihan barisan dan memberikan jarak tangan dengan orang di depan atau sampingnya. Kemudian posisi "Istirahat", kaki dibuka selebar bahu, kemudian kepalan tangan di belakang pinggang, yang terkadang msh banyak yang salah. Lalu posisi "Hormat", pergerakan tangan masih banyak yang terburu-buru, ada juga yang masih lambat, perbedaan posisi tangan ketika menghormat biasa dan ketika menghormat kepada bendera. Lalu berikutnya gerakan "Menghadap", melatih posisi kaki, kelurusan badan sebelum menghadap, juga bantingan putaran bahu ketika menghadap. Dan ternyata terdapat beberapa anggota, yang ternyata masih pusing dengan arah kanan dan kiri. Karena mungkin terbiasanya dengan bahasa Sunda. Lalu gerakan "Jalan Ditempat", disini instruktur contoh mengenai tempo jalan ditempat, agar tidak terlalu cepat. Karena ini bisa membuat kaki cepat pegal, terlebih lagi dengan usia yang sudah tidak muda lagi. Gerakan ini

juga berfungsi untuk merapihkan barisan, lalu instruktur mencoba melakukan itu ketika barisan sedang tidak rapih. Namun hasilnya masih tetap saja tidak rapih, bahkan saat barisan sudah rapih, ketika dilakukan Jalan Ditempat hasilnya menjadi tidak rapih. Gerakan-gerakan tersebut diulang-ulang beberapa kali, hingga adanya perkembangan dari gerakannya.

Setelah dirasa cukup mengenai dasar-dasar. Latihan dilanjut ke gerakan "Maju Jalan". Dalam gerakan ini, instruktur memberikan komando terlebih dahulu untuk melakukan Maju jalan. Ingin mengetahui apa saja yang harus diperbaiki. Setelah dilakukan, kemudian instruktur memberikan contoh bagaimana cara jalan yang benar. Mulai dari hentakan langkah pertama, tempo kecepatan langkah, ayunan tangan tidak terlalu tinggi dan tidak rendah, ayunan tangan sekitar 45° , kerapihan barisan, gerakan ayunan tangan dan langkah kaki, karena masih banyak sekali yang gerakannya terlihat seperti robot.

Setelah materi semuanya tersampaikan, kemudian dicoba lagi semuanya diulang dari awal. Mulai dari posisi "Siap" hingga gerakan "Maju Jalan". Setelah beberapa kali diulang, Alhamdulillah terdapat kemajuan. Gerakan-gerakan sudah mulai terlihat kompak sebagai pasukan. Terlepas dari dasar beris berbaris, kita juga berusaha untuk menerapkan aspek-aspek kedisiplinan, kekompakkan, dan juga kebersamaan. Karena kesempurnaan baris berbaris tidak akan tercapai, jika aspek-aspek tersebut tidak terpenuhi pada setiap latihan. Diterapkannya aspek-aspek tersebut juga bertujuan, agar pada setiap kegiatan yang akan dilaksanakan kelak. Petugas linmas sudah terbiasa disiplin, senantiasa kompak dan mempunyai rasa kebersamaan yang tinggi.

Pelatihan kedua yang dilakukan adalah pelatihan bela diri yang di isi oleh Muhammad Alfin Zidan sebagai instruktur dengan pertimbangan memiliki dasar beladiri Taekwondo yang masih aktif dari tahun 2015 hingga sekarang, dan memiliki pengalaman menjadi asisten pelatih serta pernah mengikuti Pelatihan Pelatih dan Instruktur Olahraga tingkat Nasional pada tahun 2018. Dengan pertimbangan tersebut diputuskan bahwa Muhammad Alfin Zidan yang bertugas sebagai instruktur Pelatihan Bela diri.

Teknis pelatihan Bela diri ini yaitu berupa instruktur mempraktikan lalu diikuti oleh peserta yaitu anggota LINMAS, pelatihan ini dimulai pada hari jum'at tanggal 27 Agustus 2021 pukul 07:00 WIB sampai pukul 09:00 WIB. Pelatihan ini diawali dengan pengenalan dasar bela diri dari instruktur, lalu melakukan pemanasan yang meliputi peregangan lalu lari sebanyak 5 kali putaran, hal ini dilakukan salah satunya agar meningkatkan fleksibilitas tubuh sehingga otot tubuh lebih siap saat melakukan gerakan dan terhindar dari kram maupun cedera. Setelah itu masuk ke materi inti yang diawali dengan melatih kuda-kuda dasar, di taekwondo kuda-kuda ini bernama *Ap Kubi*, dalam latihan kuda-kuda ini dilakukan sekitar 8 kali pengulangan, tujuannya untuk melatih keseimbangan tubuh dan juga kuda-kuda merupakan dasar dari bela diri. Setelah itu dilanjutkan dengan latihan tangkisan, ada beberapa tangkisan yang dilatih

diantaranya yaitu: *Are maki*, *An Palmok Momtong Bakkat Maki*, *Bakkat Palmok Momtong bakkat Maki* dan *Bakkat Palmok Momtong An maki*, Tangkisan tersebut diiringi dengan kuda-kuda *Ap Kubi* Sebanyak 8 kali pengulangan, Latihan tangkisan bertujuan untuk menghalau serangan lawan baik itu dari atas, samping maupun dari arah depan. Setelah itu dilanjut dengan latihan serangan tangan, serangan tangan ini ada beberapa teknik yang dilatih, diantaranya yaitu: *Momtong Jireugi*, *Eolgol Jireugi*, *Han Sonnal Mok Chigi* dan *Batangson Teok-Chigi*. Serangan tangan tersebut diiringi dengan kuda-kuda *Ap Kubi* Sebanyak 8 kali pengulangan.

Setelah latihan tangkisan di jeda untuk waktu istirahat selama 15 menit, Dilanjut dengan latihan Tendangan, ada beberapa teknik tendangan yang dilatih, diantaranya yaitu: Tendangan lurus ke depan, *Ap Chagi*, dan *Dollyo Chagi*. Latihan tendangan tersebut untuk meningkatkan keahlian serangan anggota linmas, Latihan tendangan ini diiringi dengan kuda-kuda *Ap Kubi* Sebanyak 8 kali pengulangan. Setelah latihan tendangan dilanjutkan ke latihan bantingan, latihan bantingan ini merupakan latihan *counter attack* (serangan balik) dengan menggunakan tangkisan terlebih dahulu lalu mengunci tangan atau kaki lawan yang menyerang, setelah itu kaki tumpuan lawan di jatuhkan berlawanan dengan di jatuhnya badan lawan, teknis dari pelatihan ini adalah instruktur mendemonstrasikan lalu Setiap anggota LINMAS meniru gerakan, saat meniru gerakan bantingan, instruktur menjadi target dari latihan tersebut, sehingga bisa langsung di koreksi oleh instruktur, tujuan dari latihan ini untuk menambah kemampuan LINMAS untuk melumpuhkan lawan saat terserang. Setelah itu dilanjut ke sesi akhir inti latihan yaitu latihan kuncian, latihan kuncian yang digunakan adalah latihan kuncian leher atau yang biasa dikenal *Rear Naked Choke*, yaitu kuncian leher total dari arah belakang, sama halnya dengan latihan bantingan, teknis dari latihan kuncian adalah instruktur mendemonstrasikan lalu Setiap anggota LINMAS meniru gerakan, saat meniru gerakan kuncian, instruktur menjadi target dari latihan tersebut, sehingga bisa langsung di koreksi oleh instruktur. Setelah selesai latihan inti, maka di lanjut ke sesi akhir yaitu pendinginan atau *Cooling Down*, teknis dari sesi ini sama dengan sesi awal, tujuan dari pendinginan adalah untuk menormalkan kembali suhu tubuh, detak jantung dan laju nafas secara bertahap sehingga terhindar dari rasa pusing dan keram pada bagian otot.

Tujuan diadakannya pelatihan bela diri kepada LINMAS Desa Sukamanah dimaksudkan untuk melatih kemampuan linmas dalam bidang bela diri sebagai salah satu upaya menjaga keamanan lingkungan masyarakat sesuai pemendagri no 84 Tahun 2014 yang mengatur mengenai keamanan lingkungan setempat. Pasca kegiatan, hasil yang dapat di lihat berkaitan pelatihan tersebut adalah bertambahnya keterampilan Anggota LINMAS Desa Sukamanah untuk keamanan lingkungan.



Gambar 1. Pelatihan Bela Diri



Gambar 2. Pelatihan Baris Berbaris (PBB)



Gambar 3. Photo Bersama Anggota Linmas



Gambar 4. Pelatihan Bela Diri



Gambar 5. Pemanasan

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari Uraian Diatas dapat Disimpulkan bahwa dengan diadakannya pelatihan Linmas dan pelatihan bela diri yang dilakukan didesa sukamanah dengan tujuan untuk melatih kemampuan linmas dalam menjaga keamanan dan ketentraman masyarakat setempat yang sesuai dengan pemendagri Nomor 84 Tahun 2014. Tetapi selain sebagai keamanan dan ketertiban juga linmas berfungsi sebagai sarana bantuan yang dibutuhkan para masyarakat setempat. Dan adapun pengertian Linmas adalah singkatan dari perlindungan masyarakat. Linmas adalah warga masyarakat yang disiapkan dan dibekali pengetahuan dan keterampilan untuk melaksanakan segala kegiatan yang berkaitan dengan keamanan di suatu lingkungan masyarakat.

Adapun beberapa dasar dasar untuk melatih Pelatihan Baris Berbaris, Dasar-dasar seperti posisi "Siap", mulai dari pandangan harus lurus ke depan, lengan harus mengepal rileks, dada dibusungkan, badan tegap, dan kedua telapak kaki membentuk huruf "V". Berikutnya posisi "Lencang kanan, depan", mengatur posisi kerapihan barisan dan memberikan jarak tangan dengan orang di depan atau sampingnya. Kemudian posisi "Istirahat", kaki dibuka selebar bahu,

Adapun teknis pelatihan bela diri, melakukan pemanasan yang meliputi peregangan lalu lari sebanyak 5 kali putaran, hal ini dilakukan salah satunya agar meningkatkan fleksibilitas tubuh sehingga otot tubuh lebih siap saat melakukan gerakan dan terhindar dari keram maupun cedera. Setelah itu masuk ke materi inti yang diawali dengan melatih kuda-kuda dasar, di taekwondo kuda-kuda ini bernama *Ap Kubi*.

Dalam bela diri ada beberapa tangkisan, yaitu:

- a. *Are maki*
- b. *An Palmok Momtong Bakkat Maki*,
- c. *Bakkat Palmok Momtong bakkat Maki* dan
- d. *Bakkat Palmok Momtong An maki*,

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-Pertama Kami mengucapkan terimakasih Dan rasa bersyukur karena masih diberi kesahatan baik jasmani maupun rohani dalam melaksanakan program kegiatan pelatihan baris berbaris dan pelatihan bela diri ini berlangsung dengan baik kepada Sang pencipta Alam Allah SWT. Dan kami berterimakasih kepada kedua orang tua kami yang selalu mendukung dalam segi Materil maupun Formil. Dan tak lupa kami ucapkan terimakasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan Kuliah kerja Nyata Dari Rumah kelompok 69 yaitu Ibu Inne Marthyane Pratiwi M.Pd yang selalu membimbing kami dalam pembuatan laporan maupun hal yang bersangkutan dengan

kuliah kerja nyata Sisdamas 2021 ini. Dan tak lupa kepada rekan rekan kkn kelompok 69 yang kami banggakan dan kepada para anggota Linmas yang selalu membantu program kerja kelompok 69 dengan baik dan lancer. Dan kami ucapkan terimakasih juga kepada pihak pihak yang telah membantu berlangsungnya program kami yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu kami mengucapkan sangat berterimakasih sebanyak-banyaknya semoga atas bantuannya bisa menjadi ladang kami di surga nanti Aamiin.

G. DAFTAR PUSTAKA

Gumelar,Nanda Ridzki. 2018. *Peran Satuan Perlindungan Masyarakat Menurut Peraturan Menti Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2014*. Yogyakarta: Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia.

Anonim. 2014. *Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Masyarakat*.

Asshididique, Jimly. 2011. *"Perihal Undang - Undang"*. Jakarta, Rajawali Pers.

Dr.Ridwan, M.B.A.,M.Pd, Cetakan ke-9 Oktober 2013, *"Belajar Mudah Penelitian"* CV ALFABETA.